

**Pemanfaatan Buku KIA oleh Orangtua untuk Pemantauan Kesehatan Bayi Balita di Desa Penfui Timur  
Matje Meriaty Huru**

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kupang; atiaureliapaul@gmail.com (koresponden)

**ABSTRACT**

*The low knowledge and attitude of parents about the benefits of the MCH handbook is an obstacle in the utilization of maternal and child health services. This study aimed to determine the utilization of the MCH handbook by parents to monitor the health of infants under five. This study applied a cross-sectional design. This study involved 156 parents of toddlers living in East Penfui Village, who were selected using a proportional random sampling technique. The independent variables were the knowledge and attitude of parents, while the dependent variable was the use of the MCH handbook. Data collection was done through filling out a questionnaire. Data were analyzed by Chi-square test. The results of the analysis showed that the value was 0.006 for the knowledge factor and 0.000 for the attitude factor. Furthermore, it was concluded that there was a significant relationship between knowledge and attitudes of parents and the use of the MCH handbook for monitoring the health of infants under five.*

**Keywords:** utilization of the MCH handbook; monitoring the health of infants under five; knowledge; attitude

**ABSTRAK**

Rendahnya pengetahuan dan sikap orangtua tentang manfaat buku KIA menjadi kendala dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan buku KIA oleh orangtua untuk memantau kesehatan bayi balita. Penelitian ini menerapkan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini melibatkan 156 orangtua balita yang berdomisili di Desa Penfui Timur, yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap orangtua, sedangkan variabel dependen yaitu pemanfaatan buku KIA. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner. Data dianalisis dengan uji *Chi-square*. Hasil analisis menunjukkan nilai adalah 0,006 untuk faktor pengetahuan dan 0,000 untuk sikap. Selanjutnya disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap orangtua dengan pemanfaatan buku KIA untuk pemantauan kesehatan bayi balita.

**Kata kunci:** pemanfaatan buku KIA; pemantauan kesehatan bayi balita; pengetahuan; sikap

**PENDAHULUAN**

Penggunaan buku KIA merupakan bagian penting dari pelayanan KIA. Kualitas tumbuh kembang balita termasuk pelayanan kesehatan pada saat sehat maupun saat sakit mengalami peningkatan karena pemberian pelayanan kesehatan balita yang baik. Pelayanan Kesehatan yang diberikan diantaranya pemberian imunisasi dasar, pemantauan tumbuh kembang, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang, pemberian vitamin A pada bayi, penyuluhan tentang ASI eksklusif dan MP-ASI. Pelayanan kesehatan bagi balita antara lain pemantauan pertumbuhan (minimal 8 kali) per tahun, pemantauan perkembangan (minimal 2 kali) per tahun, pemberian vitamin A 2 kali per tahun.<sup>(1)</sup> Semua pelayanan kesehatan yang diperoleh atau diberikan kepada anak harus tercatat dengan baik dalam buku KIA sehingga kesehatan anak bisa dipantau oleh orangtua maupun tenaga kesehatan dengan baik. Sampai dengan saat ini buku KIA belum dimanfaatkan secara optimal dan pada pelaksanaannya beberapa orangtua balita belum mengetahui fungsi dan kegunaan dari buku KIA. Hal ini disebabkan karena orangtua memiliki konsep dan keyakinan bahwa buku KIA hanya dimanfaatkan saat membawa anaknya ke Posyandu dan setelah kembali dari posyandu atau fasilitas kesehatan buku hanya disimpan saja. Rendahnya pengetahuan orangtua tentang manfaat buku KIA dan orangtua yang memiliki sikap negative tentang pemanfaatan buku KIA menjadi kendala dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Hasil penelitian Risesdas menunjukkan hanya 60% ibu hamil yang memiliki Buku KIA dan dapat menunjukkannya, 10% tidak dapat menunjukkan dan 30% dari ibu hamil tidak memiliki Buku.<sup>(2)</sup> Salah satu keunggulan Buku KIA adalah sangat baik dapat menjadi sarana KIE (Konseling, Informasi dan Edukasi) untuk memperluas informasi kepada ibu dan keluarga tentang data kesehatan ibu dan anak karena buku ini dikemas secara menarik dengan adanya gambar-gambar yang menarik mempermudah ibu dan keluarga untuk memahami isi buku tersebut. Selain itu buku KIA sebagai alat pendokumentasian atau bukti pencatatan pelayanan kesehatan yang telah diberikan bidan atau tenaga kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Strategi pemberdayaan keluarga khususnya orangtua untuk memelihara dan memantau kesehatan anak serta memperoleh pelayanan kesehatan anak yang berkualitas salah satunya dengan menggunakan Buku KIA. Dengan menggunakan buku KIA dapat memantau kesehatan bayi balita seperti berat badan bayi balita yang setiap bulan harus ditimbang agar berat badan bayi balita tersebut tidak berada di angka bawah garis merah (BGM). Masih rendahnya pengetahuan dan sikap orangtua dalam memanfaatkan buku KIA menjadi salah satu kendala dalam memanfaatkan pelayanan KIA.<sup>(3)</sup>

Informasi terkait dengan kesehatan anak yang lengkap dimuat dalam buku KIA. Oleh karena itu semua pelayanan kesehatan anak wajib dicatat dengan benar dan lengkap karena dengan mencatat semua pelayanan yang diberikan kepada anak dalam buku KIA sangat bermanfaat sebagai bahan bukti untuk memantau kesehatan anak termasuk mendeteksi secara dini masalah kesehatan anak, memastikan terpenuhinya hak anak untuk memperoleh pelayanan kesehatan dengan lengkap dan berkesinambungan, digunakan pada sistem jaminan kesehatan saat mengajukan klaim pelayanan serta untuk menerima bantuan bersyarat pada program pemerintah maupun swasta.<sup>(3)</sup>

Kurangnya pengetahuan orangtua balita tentang penggunaan buku KIA yang hanya berfungsi sebagai buku catatan kesehatan bayi balita bagi tenaga kesehatan menjadi penghalang untuk membentuk pola perilaku orangtua yang memiliki anak usia dibawah 5 tahun tentang pentingnya pemantauan terhadap kesehatan balita secara teratur, serta perawatan kesehatan bayi balita setiap hari.<sup>(4)</sup> Orangtua yang memiliki balita atau keluarga perlu mengetahui informasi terkait dengan hasil pemeriksaan kesehatan anaknya yang terdapat dalam buku KIA. Buku KIA dibawa oleh orangtua saat membawa anaknya ke Posyandu atau fasilitas kesehatan lainnya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Petugas kesehatan mencatat setiap hasil pemeriksaan kesehatan anak secara lengkap dalam buku KIA. Hal ini diharapkan agar para orangtua mengetahui dengan pasti kondisi kesehatan anak-anaknya.<sup>(5)</sup>

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara terhadap orangtua bayi balita diperoleh informasi bahwa 2 (20%) dari 10 orangtua mengatakan jika mereka tidak pernah membaca informasi tentang kesehatan anaknya dalam buku KIA, informasi tentang kesehatan anak mereka peroleh langsung dari penjelasan kader posyandu dan bidan saat di Posyandu. Setelah kembali dari posyandu buku KIA hanya disimpan agar tidak hilang dan rusak. Dalam pemanfaatan buku KIA oleh orangtua bayi balita untuk pemantauan kesehatan bayi balita, hal ini berhubungan dengan pengetahuan dan sikap orangtua bayi balita.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Buku KIA oleh orangtua balita untuk memantau kesehatan bayi balita di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang tahun 2020. Secara khusus, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Buku KIA sudah digunakan dengan baik dan bagaimana orangtua mencari informasi kesehatan anaknya.

## METODE

Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain *cross-sectiona*.<sup>(6)</sup> Populasi adalah orangtua yang mempunyai bayi balita yang berada di Desa Penfui Timur per bulan Agustus 2020 berjumlah 780 orang. Besar sampel dihitung menggunakan rumus sampel minimal, yakni 156 responden yang diambil dari 8 posyandu yang berada di Desa Penfui Timur. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling*. Kriteria inklusi yaitu ibu yang berdomisili di Desa Penfui Timur dan memiliki buku KIA sedangkan kriteria eksklusi yaitu ibu yang bekerja dan tidak bersedia menjadi responden.

Variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap orangtua untuk pemantauan kesehatan bayi balita sedangkan variabel dependen yaitu pemanfaatan buku KIA. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner, selanjutnya dianalisis dengan uji *Chi-square*. Analisis data ini dilakukan dengan bantuan komputer.

## HASIL

Setiap ibu hamil wajib untuk memiliki buku KIA karena dengan memiliki buku KIA setiap orangtua balita dapat mendeteksi secara dini gangguan kesehatan ibu dan anaknya, memantau kesehatan ibu dan anak sejak dari masa kehamilan hamil sampai anaknya berusia 72 bulan serta sebagai media komunikasi, memberikan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat. Hal ini menunjukkan pentingnya buku KIA sebagai alat dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak.<sup>(7)</sup>

Tabel 1. Distribusi pengetahuan, sikap dan pemanfaatan buku KIA oleh orangtua

| Variabel             | Frekuensi | Persentase |
|----------------------|-----------|------------|
| Pengetahuan          |           |            |
| Baik                 | 124       | 79,5       |
| Kurang               | 32        | 20,5       |
| Sikap                |           |            |
| Positif              | 116       | 74,4       |
| Negatif              | 40        | 25,6       |
| Pemanfaatan buku KIA |           |            |
| Efektif              | 92        | 59,0       |
| Tidak efektif        | 64        | 41,0       |

Tabel 2. Hubungan antara pengetahuan dan sikap orangtua dengan pemanfaatan buku KIA

| Variabel    | Kategori | Pemanfaatan buku KIA |            |               |            | Nilai p |
|-------------|----------|----------------------|------------|---------------|------------|---------|
|             |          | Efektif              |            | Tidak efektif |            |         |
|             |          | Frekuensi            | Persentase | Frekuensi     | Persentase |         |
| Pengetahuan | Baik     | 80                   | 64,5       | 44            | 35,5       | 0,006   |
|             | Kurang   | 12                   | 37,5       | 20            | 62,5       |         |
| Sikap       | Positif  | 75                   | 64,7       | 41            | 35,3       | 0,000   |
|             | Negatif  | 17                   | 42,5       | 23            | 57,5       |         |

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar orangtua memiliki pengetahuan yang baik (79,5%), memiliki sikap positif (74,4%) dan efektif dalam menggunakan buku KIA (59,0%). Tabel 2 menunjukkan nilai  $p = 0,006$  untuk hasil analisis hubungan antara pengetahuan orangtua dengan pemanfaatan buku KIA, dan nilai  $p = 0,000$  untuk hasil analisis hubungan antara sikap orangtua dengan pemanfaatan buku KIA. Dengan demikian pengetahuan dan sikap secara signifikan berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa orangtua mempunyai pengetahuan yang baik dalam pemanfaatan buku KIA untuk pemantauan kesehatan bayi balita. Pengetahuan orangtua yang baik, didukung dengan kebiasaan orangtua yang selalu membaca isi dari buku KIA khususnya yang berkaitan dengan kesehatan anaknya dan pemantauan tumbuh kembang anak serta orangtua yang selalu membawa buku KIA setiap kali membawahi anak mereka ke posyandu dan fasilitas kesehatan untuk pemantauan kesehatan anaknya. Namun dalam penelitian ini masih ada beberapa orangtua memiliki pengetahuan kurang dalam pemanfaatan buku KIA terkait dengan cara melakukan stimulasi dan deteksi perkembangan anak sesuai usia anak dimana masih terdapat orangtua yang tidak melakukan checklist atau memberi tanda rumput dalam kolom deteksi perkembangan anak dan beberapa orangtua tidak mengetahui cara melakukan stimulasi dan deteksi perkembangan anak sesuai dengan usia anak. Hal tersebut dikarenakan masih ada orangtua yang kurang pengalaman, kurang memahami, dan kurang kemampuan dalam melakukan pemantauan kesehatan anak khususnya melakukan stimulasi dan deteksi perkembangan anak sesuai dengan usia anaknya. Adapun informasi mengenai pemanfaatan buku KIA untuk pemantauan kesehatan anak khususnya stimulasi dan deteksi perkembangan anak diperoleh dari penyuluhan kesehatan baik melalui bidan, perawat dan tenaga kesehatan lainnya maupun kader kesehatan saat kegiatan posyandu.

Penelitian ini menunjukkan bahwa orangtua balita memiliki sikap positif. Dari hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa sebagian besar orangtua mendukung pemanfaatan buku KIA. Hal ini bisa dipengaruhi oleh pengalaman ibu dalam melakukan pemantauan kesehatan anaknya dan pengalamannya bagaimana cara melakukan stimulasi dan deteksi perkembangan anak dengan menggunakan panduan yang ada dalam buku KIA. Respon sikap positif menunjukkan bahwa orangtua mempunyai sikap yang baik dalam memanfaatkan buku KIA untuk pemantauan kesehatan anak. Oleh karena itu dukungan bidan, perawat, dokter sangat penting untuk memberikan motivasi kepada orangtua tentang pentingnya pemanfaatan buku KIA untuk pemantauan kesehatan anak.

Penelitian menunjukkan bahwa orangtua memanfaatkan buku KIA dengan efektif. Orangtua memanfaatkan buku KIA untuk pemantauan kesehatan anak mereka khususnya dalam melakukan deteksi perkembangan anak. Pemanfaatan Buku KIA oleh orangtua cenderung baik dan banyak dipengaruhi pemahaman orangtua tentang isi serta manfaat dari buku KIA. Orangtua yang tidak memanfaatkan Buku KIA dipengaruhi oleh karena kurangnya komunikasi antara orangtua balita dengan bidan, perawat, dokter serta kader kesehatan pada waktu orangtua balita tidak memahami tentang isi Buku KIA. Orangtua tidak menyimpan dan menjaga Buku KIA dengan baik, serta masih banyak orangtua yang masih belum menyadari Buku KIA wajib dimiliki oleh setiap ibu atau orangtua balita. Setiap ibu hamil wajib untuk memiliki buku KIA karena dengan memiliki buku KIA setiap orangtua balita dapat mendeteksi secara dini gangguan kesehatan ibu dan anaknya, memantau kesehatan ibu dan anak sejak dari masa kehamilan hamil sampai anaknya berusia 72 bulan serta sebagai media komunikasi, memberikan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat. Hal ini menunjukkan pentingnya buku KIA sebagai alat dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak.<sup>(7)</sup>

Buku KIA merupakan alat Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang sederhana namun memiliki manfaat dalam menyebarkan informasi penting kepada orangtua dan keluarga salah satunya tentang kesehatan anak. Buku KIA merupakan catatan kesehatan yang lengkap sehingga orangtua dan petugas kesehatan dapat menggunakannya untuk bisa memantau pertumbuhan dan perkembangan anak, intervensi pelayanan kesehatan dasar, keselamatan dan kelangsungan hidup ibu sejak masa kehamilan sampai dengan kesehatan anaknya.<sup>(8)</sup> Penelitian Andrade et al (2014), menyatakan bahwa pentingnya buku KIA sebagai alat survey untuk peningkatan kesehatan anak.<sup>(9)</sup> Menurut Nurhayati (2014), buku KIA berisi informasi dan materi penyuluhan tentang kesehatan Ibu dan Anak termasuk gizi, bisa membantu ibu dan keluarga di dalam memelihara kesehatan dirinya sejak masa kehamilan sampai anak berusia 72 bulan.<sup>(10)</sup>

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan orangtua mempunyai hubungan yang bermakna dengan pemanfaatan buku KIA untuk memantau kesehatan bayi balita. Penelitian Paramitha (2016) menunjukkan pengetahuan ibu memiliki hubungan bermakna dengan pemanfaatan buku KIA ( $p=0.016$ ).<sup>(11)</sup> Penelitian oleh Sistiarani (2013) menyatakan bahwa pengetahuan berhubungan dengan peran kader dalam pemanfaatan buku KIA.<sup>(12)</sup> Menurut penelitian Marintan (2015) antara pengetahuan ibu balita usia 1-5 tahun dengan manfaat buku KIA di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar memiliki hubungan yang bermakna.<sup>(13)</sup> Faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku individu, kelompok dan masyarakat didalam melakukan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan ibu selama masa kehamilan yaitu tingkat pengetahuan. Pengetahuan ibu hamil diperlukan untuk meningkatkan perilaku sehat untuk membangkitkan kesadaran ibu tentang manfaat buku KIA baik untuk memperdalam banyak informasi tentang kehamilan hingga persalinan dan balita.<sup>(14)</sup>

Tingkat pengetahuan orangtua tentang Buku KIA dapat diperoleh melalui berbagai media salah satunya adalah melalui buku KIA yang dipegang oleh orangtua bayi balita. Informasi dan catatan kesehatan anak yang terdapat dalam buku KIA lengkap dan detail sehingga mudah dipahami atau dimengerti oleh ibu dan orangtua. Orangtua yang memanfaatkan buku KIA dengan membaca akan mengetahui dan mengerti dengan baik status kesehatan anaknya. Oleh karena itu semua orangtua yang memiliki bayi balita wajib memiliki buku KIA sehingga semua asuhan yang diberikan atau diterima oleh bayi balita tercatat dengan baik dalam buku KIA sehingga kesehatan anaknya dapat dipantau dengan baik.<sup>(15)</sup> Orangtua dengan mudah untuk mengakses informasi kesehatan dengan menggunakan Buku KIA. Ini adalah satu-satunya catatan kesehatan yang dapat digunakan setiap orangtua dengan membawanya pulang dan membaca serta memahami informasi yang ada dalam buku KIA. Orangtua balita dari semua latar belakang dapat membaca hasil penilaian anak mereka dengan atau tanpa bantuan tenaga kesehatan. Pemanfaatan buku KIA harus terlihat dari tanggung jawab kepemilikan buku KIA, setiap kali datang ke posyandu dengan membawahi buku KIA, puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya, membaca informasi kesehatan anak yang terdapat dalam buku KIA.<sup>(5)</sup>

Pengetahuan ibu balita terkait dengan informasi yang terdapat dalam buku KIA sangat penting untuk mengubah perilaku ibu dalam memeriksakan kesehatan balita. Menurut penelitian Ainiyah bahwa, pengetahuan ibu yang kurang menjadi hambatan dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu hamil tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin.<sup>(16)</sup> Menurut Nainggolan (2019), bahwa pengetahuan mengalami peningkatan karena adanya berbagai informasi penting yang tercantum dalam buku KIA, sehingga harapannya pemanfaatan buku KIA yang baik dan pengetahuan yang baik tentang tanda bahaya kehamilan maka ibu hamil dapat mengenali, mendeteksi secara dini komplikasi kehamilan yang terjadi.<sup>(17)</sup>

Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap orangtua mempunyai hubungan yang bermakna dengan pemanfaatan buku KIA untuk memantau kesehatan bayi balita. Menurut penelitian Mariani (2014) adanya hubungan bermakna antara sikap orang tua dengan Pemanfaatan buku KIA.<sup>(18)</sup> Sebagaimana yang ditunjukkan oleh Rahayu (2015) bahwa adanya hubungan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan buku KIA,  $p\text{-value} = 0,000$ .<sup>(19)</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan kecenderungan bahwa semakin positif sikap orang tua maka semakin efektif pemanfaatan buku KIA dalam pemantauan kesehatan anak. Setiap orang tua yang memiliki sikap yang baik dalam pemanfaatan buku KIA akan memberikan dampak yang baik pula terhadap pemantauan kesehatan anak oleh karena itu pentingnya sikap yang baik dalam pemanfaatan buku KIA oleh orangtua agar kesehatan dan perkembangan anak tidak mengalami penyimpangan.<sup>(20)</sup>

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa orangtua memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif tentang pemanfaatan buku KIA dalam pemantauan kesehatan Bayi Balita. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap orangtua dengan pemanfaatan Buku KIA untuk pemantauan kesehatan bayi balita. Saran: perlu dilakukan sosialisasi Buku KIA bagi orangtua bayi balita secara baik, sehingga Buku KIA dapat dimanfaatkan dengan baik untuk pemantauan kesehatan bayi balita.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Situasi balita pendek. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
2. Kemenkes RI. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
3. Kemenkes RI. Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.
4. Oktarina M. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan Ibu Hamil, dan Ibu Bayi dalam Penggunaan Buku KIA di Puskesmas Geger dan Kedundung Kabupaten Bangkalan. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2013;18(2):141150.
5. Colti S, Elviera G, Bambang H. Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *J Kemas*. 2014;10(1):14–20.
6. Dharma KK. Metodologi Penelitian Keperawatan. Jakarta: Trans Info Media; 2015.
7. Kemenkes RI. Laporan Tahunan Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2016. Jakarta: Direktorat Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
8. Mikrajab MA, Rahmawati T. Peran kader kesehatan dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil di posyandu di kota Mojokerto, provinsi Jawa Timur. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2012;15(4):21360.
9. Andrade GN de, Rezende TMRL, Madeira AMF. Child Health Booklet: experiences of professionals in primary health care. *Rev da Esc Enferm da USP*. 2014;48:857–64.
10. Nurhayati S, Sistiarani C, Dardjito E. Studi Deskriptif Peningkatan Kualitas Penggunaan Buku KIA Pada Ibu Balita Di Desa Kalibagor. *Kesmas Indones*. 2014;7(1):54–62.
11. Paramitha PAI. Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur. 2016;
12. Sistiarani C, Nurhayati S. Faktor yang Mempengaruhi Peran Kader dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *KEMAS J Kesehat Masy*. 2013;8(2).
13. Marintan S. Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Usia 1-5 Tahun Dengan Manfaat Buku KIA Di Desa Salam Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *STIKes Patria Husada Blitar*; 2015.
14. Purnamasari WM. Replikasi Kegiatan Pemanfaatan Buku KIA melalui Pendampingan Ibu Hamil, Ibu Balita Oleh Mahasiswa dan Kader kesehatan. *J Ilm Bidan*. 2018;3(3):1–10.
15. Fajarwati PD. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Minggir I, Sleman Yogyakarta. 2011;
16. Ainiyah NH. Hubungan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dengan tingkat pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil trimester III di Puskesmas Jagir Surabaya. *Universitas' Aisyiyah Yogyakarta*; 2017.
17. Nainggolan L. Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan. *J Heal Reprod*. 2019;4(1):39–46.
18. Mariani NIM. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak Oleh Ibu Balita Di Desa Latong Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013. *Universitas Teuku Umar Meulaboh*; 2014.
19. Rahayu YP, Mahpolah M, Panjaitan FMP. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku Kia Di Upt. Puskesmas Martapura. *Din Kesehat J Kebidanan dan Keperawatan*. 2015;6(1):146–52.
20. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (Edisi Revisi 2012). Jakarta: Rineka Cipta; 2012.